



**Judul** : Mafia Anggaran Masih Beroperasi  
**Tanggal** : Sabtu, 03 Nopember 2018  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : 1

# Mafia Anggaran Masih Beroperasi

Kasus Taufik Kurniawan menunjukkan masih adanya dugaan praktik mafia anggaran di DPR. Ini juga menunjukkan adanya masalah terkait moralitas elite.

**JAKARTA, KOMPAS** — Tiga hari setelah diumumkan sebagai tersangka, Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi pada Jumat (2/11/2018). Penahanan ini dilakukan setelah politisi Partai Amanat Nasional ini untuk pertama kali diperiksa KPK sebagai tersangka.

Proses hukum terhadap Taufik ini tidak hanya menjadikan dirinya orang ketiga di pimpinan legislatif periode 2014-2019 yang diproses hukum KPK. Dua orang lainnya adalah bekas Ketua DPD Irman Gusman dan bekas Ketua DPR Setya Novanto. Kasus ini juga menunjukkan proses hukum yang cepat oleh KPK untuk tersangka yang tidak ditangkap langsung.

Proses yang cepat juga pernah ditunjukkan dalam kasus yang menimpa bekas Menteri Sosial Idrus Marham. Setelah memberitahukan kepada publik bahwa dirinya berstatus tersangka pada 24 Agustus, Idrus ditahan KPK pada 31 Agustus atau satu minggu kemudian. Namun, ada sejumlah tersangka yang hingga saat ini belum juga ditahan KPK.

Pengajar di Universitas Parahyangan, Bandung, Agustinus Pohan, mengatakan, kasus-kasus yang sudah diumumkan kepada publik hendaknya segera ditindaklanjuti KPK. "Kasus-kasus lama itu harus segera diselesaikan agar jangan ada kesan lain, soal politik misalnya. Kalau *justice*

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)